

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Showroom Qani Mobilindo selalu mempunyai keterkaitan dengan biaya operasional. Oleh karena itu, Showroom Qani Mobilindo memerlukan biaya operasional yang berfungsi untuk menunjang kegiatan-kegiatan yang nantinya akan dilakukan oleh perusahaan tersebut, seperti biaya tenaga kerja, gaji, komisi, tunjangan dan bonus karyawan, biaya umum (seperti biaya listrik, air dan lain-lain), biaya administrasi (seperti biaya perlengkapan kantor, biaya percetakan dan fotocopy, dan lain lain), biaya pemasaran (seperti biaya iklan, biaya promosi, dan biaya overhead Showroom (seperti biaya mesin kendaraan, peralatan dan pemeliharaan gedung).

Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya harus efektif dan efisien sehingga kinerja Perusahaan tersebut dapat terlihat baik dengan harapan perusahaan mampu bersaing dengan Perusahaan yang lainnya. Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, sehubungan dengan semakin banyaknya pesaing di dunia bisnis perusahaan tidak hanya dituntut mampu menghasilkan produk yang bermutu baik bagi konsumen, tetapi juga mampu mengelola keuangan dengan baik sehingga perusahaan tersebut dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Umumnya, besar laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan umumnya bergantung pada seberapa besar biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya jika biaya tersebut dapat dikurangi, hal ini seharusnya memiliki dampak positif terhadap laba bersih perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah¹, Muhammad HaekalYunus²Fhirna Angelich Christy Lorwens³, Yuli Yana Mamisa⁴, Mustika⁵, Cahaya Indah⁶ (2020) dengan judul pengaruh biaya operasional dan pendapatan dalam meningkatkan laba bersih pada PT Bank Sahabat Sampoerna. Hasil penelitian uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa baik biaya operasional maupun pendapatan tidak berpengaruh signifikan secara individu terhadap laba bersih. Namun, hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa kedua variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, dengan nilai signifikansi 0,000 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,987. Hal ini mengindikasikan bahwa 98,7% variasi laba bersih dapat dijelaskan oleh biaya operasional dan pendapatan.

Begitu juga dalam penelitian yang dilakukan oleh Nabila Dwi Rahma¹, Ruzikna² (2018) yaitu dengan judul Analisis Biaya Operasional Dan Pendapatan Dalam Meningkatkan Laba Pada PT. Perkebunan Nusantara V. Hasil penelitian menyatakan bahwa analisis metode rasio beban operasional menunjukkan hasil 71,3% maka perusahaan dikategorikan baik, untuk hasil analisis Growth Ratio adalah baik karena pertumbuhan pendapatan cenderung naik.

Sedangkan untuk hasil analisis ROA memiliki rata-rata sebesar 7,15% yang berada dikategori baik, artinya perusahaan mampu mengelola asetnya dengan baik sehingga dapat memperoleh laba secara optimal.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penulis merumuskan masalah yaitu:

1. Apakah pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap laba di Showroom Qani Mobilindo tahun 2021–2024?
2. Apakah biaya operasional berpengaruh secara parsial terhadap laba di Showroom Qani Mobilindo tahun 2021–2024?
3. Apakah pendapatan dan biaya operasional berpengaruh secara simultan terhadap laba di Showroom Qani Mobilindo tahun 2021–2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui apakah pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap laba di Showroom Qani Mobilindo tahun 2021–2024?
2. Untuk mengetahui apakah biaya operasional berpengaruh secara parsial terhadap laba di Showroom Qani Mobilindo tahun 2021–2024?
3. Untuk mengetahui apakah pendapatan dan biaya operasional berpengaruh secara simultan terhadap laba di Showroom Qani Mobilindo tahun 2021–2024?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai pengaruh pendapatan dan biaya operasional terhadap laba perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi pihak showroom mengenai pentingnya pengelolaan pendapatan dan pengendalian biaya operasional dalam meningkatkan laba perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajemen.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk lebih jelas dan mudah memahami penulisan dalam penelitian ini maka peneliti membuat sistematika penulisan yang terdiri dari beberapa bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan originalitas serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini akan membahas tentang teori yang digunakan sebagai dasar penelitian sesuai dengan masalah yang dibahas, serta menyajikan hasil penelitian relevan yang menjadi referensi oleh penulis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai objek penelitian, bentuk penelitian yang digunakan, populasi beserta sampelnya, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat deskripsi data, hasil analisis data yang digunakan dan pembahasan

BAB V : PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan dan saran dalam penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Pengertian Biaya Operasional

Biaya operasional merupakan salah satu jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan setiap tahunnya baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil dalam jumlah tertentu. Biaya operasional kadang juga disebut dengan biaya komersial. Menurut Earlk. Stice, James (2018) biaya operasional adalah biaya yang muncul dari aktivitas penjualan barang dan jasa oleh perusahaan kepada pelanggan. Jadi dapat disimpulkan bahwa biaya operasional merupakan biaya yang berhubungan langsung dengan aktivitas perusahaan. Untuk mengetahui biaya operasional suatu perusahaan maka dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan, tepatnya pada laporan laba rugi.

A) Jenis-jenis Biaya Operasional

1. Biaya Pemasaran

Biaya pemasaran adalah biaya yang dimulai ketika biaya produksi selesai yaitu ketika proses produksi selesai dan barang-barang telah siap untuk dijual. Biaya Pemasaran mencakup: komisi salesman, biaya listrik, biaya telepon, biaya periklanan, Dan biaya-biaya lainnya

2. Biaya Administrasi

Biaya administrasi umum adalah biaya yang secara keseluruhan berkaitan dengan aktivitas operasional kantor yang mengatur dan mengendalikan perusahaan secara umum.

Biaya administrasi umum ini mencakup: Gaji pekerja kantoran, biaya perbaikan kantor, biaya kerusakan peralatan kantor, biaya listrik kantor, biaya telepon kantor, biaya perlengkapan kantor dan Pengeluaran lainnya.

B) Tujuan Biaya Operasional

1. Mengkoordinasikan kas masuk dan kas yang keluar, serta mengelolah sumber daya yang dimiliki perusahaan.
2. Untuk mengambil keputusan.
3. Digunakan sebagai pegangan atau pedoman bagi manajer dalam melakukan kegiatan-kegiatan operasional perusahaan.

C) Indikator Biaya Operasional

1. Biaya Pemasaran

Biaya Pemasaran merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk.

2. Biaya Administrasi Umum

Biaya Administrasi Umum merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produk dan pemasaran produk.

2.1.2 Pengertian Pendapatan

Pendapatan Menurut Hery (2013:46) pendapatan adalah arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktiva lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.

A) Jenis-jenis Pendapatan

Dalam praktiknya komponen pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan.
2. Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari luar usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan

B) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Adapun faktor faktor yang mempengaruhi volume pendapatan dalam perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Kondisi dan kemampuan penjualan
2. Kondisi pasar
3. Modal
4. Kondisi operasional perusahaan.

C) Indikator Pendapatan

1. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional adalah penghasilan yang diperoleh dari kegiatan bisnis inti, seperti penjualan barang atau jasa, sebelum dikurangi biaya operasional dan pajak.

2. Pendapatan (Non-Operasional)

Pendapatan (Non-Operasional) adalah pendapatan yang dihasilkan dari aktivitas di luar kegiatan utama perusahaan, seperti bunga, dividen, keuntungan penjualan aset, atau pendapatan dari investasi.

2.1.3 Pengertian Laba

Berdasarkan analisis dari Rialdy 2017 Laba merupakan hasil yang diperoleh perusahaan dari selisih antara pendapatan yang diterima dengan seluruh biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu.

A) Jenis-Jenis Laba

Terdapat beberapa jenis laba yang ada dalam hubungannya dengan perhitungan laba. Dalam penelitian Malansyah (2018) yang mengambil kutipan dari Soemarso SR (2018) antara lain jenis laba adalah sebagai berikut:

1. Laba Kotor (Gross Profit)

Laba kotor adalah selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan (HPP).

2. Laba Operasional (Operating Profit)

Laba operasional adalah laba yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan setelah laba kotor dikurangi biaya operasional, seperti biaya penjualan, biaya administrasi, dan biaya umum lainnya.

3. Laba Bersih (Net Profit)

Laba bersih adalah laba yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi seluruh biaya termasuk pajak.

B) Faktor-faktor yang mempengaruhi laba

Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba sebuah usaha. Menurut Mulyadi (2019, hal. 513), faktor-faktor yang mempengaruhi laba yaitu:

1. Biaya

Biaya yang timbul dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.

2. Harga Jual

Harga jual produk atau jasa akan mempengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan.

3. Volume Penjualan Dan Produksi

Besarnya volume penjualan berpengaruh terhadap volume produksi produk atau jasa tersebut, selanjutnya volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi.

C) Indikator Pendapatan

1. Pendapatan

Pendapatan adalah kenaikan aktiva perusahaan atau penurunan kewajiban perusahaan atau kombinasi dari keduanya selama periode tertentu yang diperoleh dari operasional perusahaan.

2. Beban

Beban merupakan pengeluaran regular yang dilakukan perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dan memperoleh pendapatan.

3. Pajak

Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara, pajak ini menjadi objek penghasilan Negara.

2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan

Dalam hal mendukung penelitian ini maka peneliti menganalisis karya-karya ilmiah yang relevan pada penelitian ini. Penelitian terdahulu pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Pendahuluan

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Nabila Dwi Rahma ¹ , Ruzikna ² (2018).	Analisis Biaya Operasional Dan Pendapatan Dalam Meningkatkan Laba Pada PT. Perkebunan Nusantara V.	• Variabel Independen yaitu biaya operasional dan pendapatan. • Variabel Dependen yaitu laba.	Hasil analisis metode rasio beban operasional menunjukkan hasil 71,3% maka perusahaan dikategorikan baik, untuk hasil analisis <i>Growth Ratio</i> adalah baik karena pertumbuhan pendapatan cenderung naik, sedangkan untuk hasil analisis ROA memiliki rata-rata sebesar 7,15% yang berada dikategori baik, artinya perusahaan mampu mengelola asetnya dengan baik sehingga dapat memperoleh laba secara optimal.

2	Nurjannah Nurjannah, Muhammad Haekal Yunus,Fhirna Angelich Christy Lorwens,Yuli Yana Mamisa,Mustika Mustika,Cahaya Indah (2020)	Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan dalam Meningkatkan Laba Bersih pada PT Bank Sahabat Sampoerna.	• Variabel Independen yaitu biaya operasional dan pendapatan. • Variabel Dependen yaitu laba bersih.	Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa baik biaya operasional maupun pendapatan tidak berpengaruh signifikan secara individu terhadap laba bersih. Namun, hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa kedua variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, dengan nilai signifikansi 0,000 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,987. Hal ini mengindikasikan bahwa 98,7% variasi laba bersih dapat dijelaskan oleh biaya operasional dan pendapatan.
---	--	--	---	--

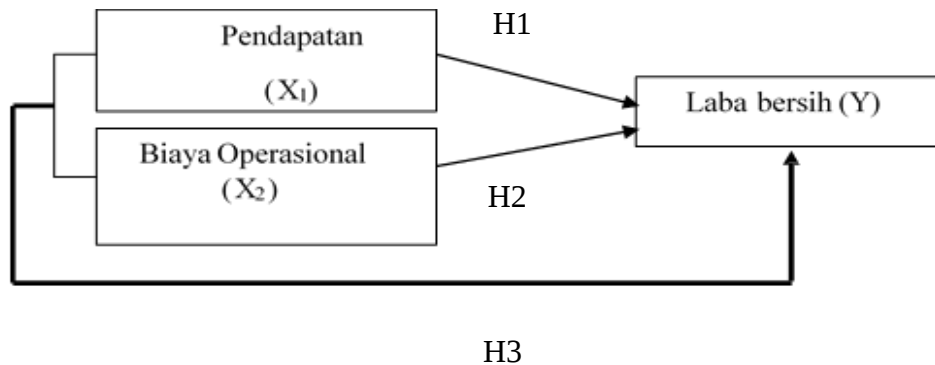
3	Ujang Suhaemi, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, (2021)	Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih.	• Variabel Independen yaitu pendapatan usaha dan biaya operasional. • Variabel Dependen yaitu laba bersih.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan operasional (X1) secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih dimana nilai t Tabel ($8,455 > 1,89932$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Biaya operasional (X2) secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih sebagaimana dibuktikan oleh nilai t Tabel ($-6,182 < 1,98932$) signifikansi ($0,800 > 0,05$). Dan kedua variabel X secara simultan tidak berpengaruh terhadap laba bersih dimana nilai F hitung lebih besar dari nilai F Tabel ($38,633 > 3,11$).
---	--	---	---	---

4	AriosFranata Harianja , Purwita Sari (2023)	Analisis Biaya Operasional dan Pendapatan Dalam Meningkatkan Laba Perusahaan Pada Pt. Segar Berjaya Makmur.	• Variabel Independen biaya operasional dan pendapatan. • Variabel Dependen yaitu laba.	Hasil penelitian kualitatif ini menunjukkan biaya operasional mengalami peningkatan di hal ini disebabkan karena manajemen perusahaan kurang memperhatikan berbagai biaya yang muncul. PT. Segar Berjaya Makmur dalam meningkatkan laba perusahaan yaitu rendahnya penjualan sehingga pendapatan perusahaan menurun. PT. Segar Berjaya Makmur dalam masalah meningkatkan laba yaitu: pihak manajemen harus berusaha mengndalikan dan mengefesiensikan apa saja biaya yang dikeluarkan agar perusahaan dapat memaksimalkan Keuntungan.
---	--	---	--	---

5	Helen, Sari Marliani, July Yuliawati Religion Education Social Laa Roiba Journal Volume 6 No mor 3 (2024).	Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih Periode Triwulan I Tahun 2019- Triwulan I Tahun 2023.	• Variabel Independen pendapatan usaha dan biaya operasional. • Variabel Dependen yaitu laba bersih.	Hasil analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial pendapatan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih PT Indo Pureco Pratama, Tbk dibuktikan dengan nilai t hitung $19,282 > 2,179$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan biaya operasional berpengaruh negatif.
---	---	---	---	---

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka dibuat suatu gambaran tentang kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai acuan dalam melakukan Pengaruh Pendapatan Dan Biaya Operasional Dalam Meningkatkan Laba yang diuraikan seperti gambar berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran
Sumber Data Laporan Laba Rugi

2.4 Perumusan Hipotesis (Dugaan Sementara)

Menurut Sugiyono (2019), perumusan hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang relevan, penulis melakukan pembagian hipotesis sebagai berikut:

2.4.1 Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba

Pendapatan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap laba bersih. Secara sederhana, semakin tinggi pendapatan yang diperoleh perusahaan, semakin besar pula potensi laba yang dihasilkan Kasmir (2018). Berdasarkan penjelasan di atas, dapat di ambil hipotesis sebagai berikut:

H₁: Pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih pada Showroom Qani Mobilindo pada tahun 2021-2024 Masril (2018).

2.4.2 Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba

Biaya operasional memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap laba bersih. Biaya ini adalah pengeluaran yang terkait langsung dengan operasional utama perusahaan.

Apabila biaya operasional meningkat, potensi laba perusahaan akan berkurang, dan sebaliknya Kasmir (2019). Berdasarkan penjelasan di atas, dapat di ambil hipotesis sebagai berikut:

H₂: Biaya operasional berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih pada Showroom Qani Mobilindo pada tahun 2021-2024 Rahmawati (2020).

2.4.3 Pengaruh Pendapatan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba

Pendapatan dan biaya operasional memiliki dampak yang signifikan dan berlawanan terhadap laba bersih dan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Pendapatan meningkatkan laba karena merupakan sumber pendapatan awal, sedangkan biaya operasional menurunkan laba (Kasmir 2018). Berdasarkan penjelasan di atas, dapat di ambil hipotesis sebagai berikut:

H₃: Pendapatan dan biaya operasional berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih pada Showroom Qani Mobilindo pada tahun 2021-2024 Sari (2019)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Showroom Qani Mobilindo yang berlokasi Di Jl. Raya Boter, Rambah Tengah Hilir, Kec. Rambah, Kabupaten Rokan Hulu, Riau 28558. Data diperoleh secara langsung melalui Showroom Qani Mobilindo.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dimana data yang di peroleh berdasarkan data sekunder yang telah tersedia dalam bentuk laporan laba rugi Showroom Qani Mobilindo tahun 2021 Sampai Tahun 2024.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

a) Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari laporan laba rugi pada Showroom Qani Mobilindo pada tahun 2021 Sampai Tahun 2024.

b) Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari dari sumber informasi yang berkaitan dengan penelitian ini dan laporan laba rugi pada Showroom Qani Mobilindo pada tahun 2021 Sampai Tahun 2024.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan Data Sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini di peroleh dari laporan laba rugi Tahun 2021 Sampai 2024.

3.5 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

A) Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2022:38), definisi variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun jenis-jenis variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel dependen (terikat) Menurut Sugiyono (2022:39) didefinisikan sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah laba bersih.
2. Variabel independen (bebas) Menurut Sugiyono (2022:39), didefinisikan Variabel dependen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah pendapatan dan biaya operasional.

B) Definisi Operasional

1. Definisi Operasional Variabel Laba (Y)

Laba adalah adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan dari hasil usaha yang telah dikurangi dengan biaya-biaya atau beban perusahaan termasuk pajak dalam suatu periode tertentu kasmir (2023).

2. Definisi Operasional Variabel Pendapatan (X1)

Pendapatan adalah jumlah uang atau nilai yang diterima oleh individu atau perusahaan dari berbagai sumber, seperti penjualan barang/jasa dan merupakan indikator penting kinerja keuangan atau aktivitas ekonomi Sugiyono (2022).

3. Definisi Operasional Variabel Biaya Operasional (X2)

Menurut Nafarin (2020) Biaya Operasional adalah pengeluaran rutin yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas sehari-hari sebuah bisnis atau organisasi yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan menjaga kelangsungan operasional. Menurut Sugiyono (2020), Variabel merupakan segala bentuk yang di tetapkan oleh peneliti untuk bisa di pelajari agar dapat di tarik kesimpulan.

Tabel 3.1
Defenisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Defenisi Variabel	Parameter	Skala
Pendapatan (X1) Sugiyono (2022)	Pendapatan adalah jumlah uang atau nilai yang diterima oleh individu atau perusahaan dari berbagai sumber, seperti penjualan barang/jasa dan merupakan indikator penting kinerja keuangan atau aktivitas ekonomi Sugiyono (2022).	Laporan Laba Rugi	Excel 2013
Biaya Operasional (X2) Nafarin (2020)	Biaya Operasional adalah pengeluaran rutin yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas sehari-hari sebuah bisnis atau organisasi yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan menjaga kelangsungan operasional Nafarin (2020).	Laporan Laba Rugi	Excel 2013
Laba (Y) kasmir (2023)	Laba adalah adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan dari hasil usaha yang telah dikurangi dengan biaya-biaya atau beban perusahaan termasuk pajak dalam suatu periode tertentu kasmir (2023).	Laporan Laba Rugi	Excel 2013

3.6 Teknik Analisis Data

1. Regresi Linier Berganda

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan biaya operasional mempunyai pengaruh terhadap Laba. Adapun bentuk model yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Laba

β_0 = konstanta

X_1 = Pendapatan

X_2 = Biaya Operasional

$\beta_1 \dots \beta_2$ = Koefisien variabel independen $X_1 \dots X_2$

ε = Error

2. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen. Apabila nilai $0 \leq R^2 \leq 1$ dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara X dan Y , atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y .
- 2) $R^2 = 1$, berarti ada hubungan antara X dan Y , atau model regresi yang terbentuk tepat untuk meramalkan Y secara sempurna.

3. Uji Hipotesis

A) Uji t

Uji statistik t digunakan untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen (Anwar Sanusi, 2011:138). Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis ditentukan berdasarkan kriteria penilaian berikut ini:

1. Jika $t_{hitung} > \text{nilai } t_{Tabel}$, H_0 ditolak.
2. Jika $t_{hitung} < \text{nilai } t_{Tabel}$, H_0 diterima

B) Uji F

Uji statistik F digunakan untuk menentukan apakah seluruh variabel independen (X) yang terdapat dalam model regresi memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2013:206).

Dasar penentuan keputusan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai $F_{hitung} < F_{Tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa secara simultan variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.
2. Sebaliknya, jika $F_{hitung} > F_{Tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.